

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan analisa Univariat satu variabel yaitu mengukur pengetahuan mengenai obat generik dan obat merk dagang. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi supaya lebih akurat dan keyakinan yang lebih tinggi dan terukur (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dibuat melalui *google formulir* dan akan disebarakan melalui *whatsapp*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas yang ada di Bandar Lampung pada tahun 2022 terdiri dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan Politeknik Negeri Lampung pada bulan Maret sampai April Tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang ada di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan Politeknik Negeri Lampung yaitu 4491 Mahasiswa pada tahun 2022.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan Politeknik Negeri Lampung pada tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa yang ada di Universitas wilayah Bandar Lampung tahun ajaran 2021-2022 yang masih aktif mengikuti perkuliahan.
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi subjek penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak lengkap mengisi identitas diri

Teknik yang digunakan peneliti adalah *quota sampling*, yaitu pengambilan sampel atau teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2012).

Untuk menentukan besar/jumlah sampel yang telah diketahui populasinya menggunakan rumus Slovin sebagai berikut: (Masturoh, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot 0,1^2)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{4991}{1 + (4991 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{4991}{50,91}$$

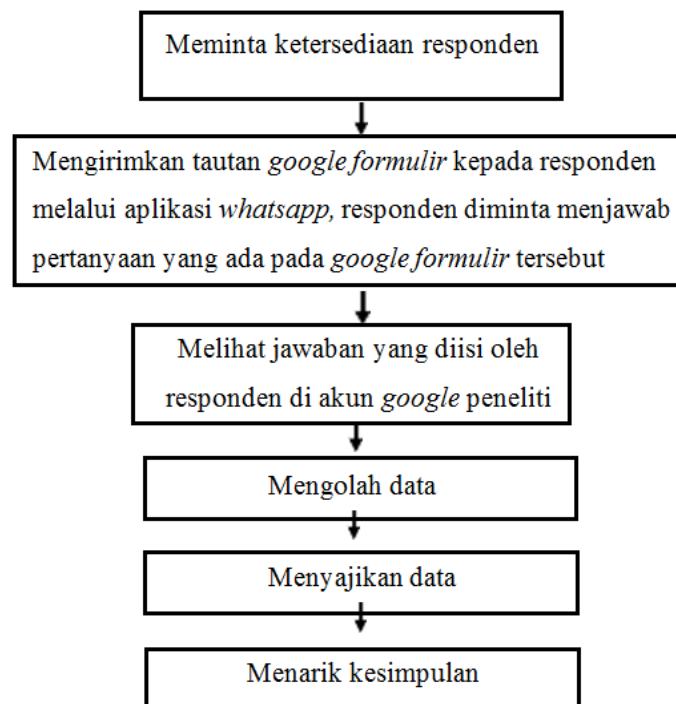
$$n = 98,035$$

$$n = 99 \text{ sampel}$$

Sampel yang digunakan berjumlah 99 responden yang di ambil dari Mahasiswa kesehatan dan non kesehatan yang ada di beberapa Universitas wilayah Bandar Lampung tahun ajaran 2021-2022.

D. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan data primer dengan menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dibuat dengan menggunakan *google formulir*, lalu mengirimkan tautan *google formulir* tersebut kepada responden. Prosedur kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.

E. Pengolahan Data

Analisis dan pengolahan data merupakan bagian penting dari suatu penelitian, adapun langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. *Editing*

Sebelum data diolah data perlu dilakukan *editing* terlebih dahulu, dengan cara memeriksa kelengkapan daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Tujuan dari *editing* ini untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada dalam daftar pertanyaan yang sudah diisi oleh responden.

2. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori-kategori untuk mempermudah pengolahan data sebagai berikut:

Jenis kelamin

1 = laki-laki

2 = perempuan

b. Penilaian jawaban

1 = Benar

0 = Salah

c. Sumber pengetahuan

1 = materi perkuliahan

2 = lingkungan sekitar

3 = media sosial

3. *Tabulating*

Membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah diberi kategori jawaban dan mengatur angka-angka, kemudian dimasukkan dalam tabel sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

4. *Entry*

Memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan untuk selanjutnya akan diolah (Notoatmodjo, 2009).

F. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat yaitu analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya, analisa ini menghasilkan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012:182).

Jika skor atau nilai responden 76-100% dikategorikan baik, 56-75% cukup dan kurang dari 56% dikategorikan kurang (Arikunto, 2010 dalam Handini, Sukesi, Astuti, 2019:31).

1. Frekuensi dan distribusi responden berdasarkan karakteristik responden Rumus

$$\frac{\text{jumlah responden berdasarkan karakteristik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

2. Sistem penilaian kuesioner berdasarkan jawaban responden

$$P = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

n : jumlah skor jawaban responden

N : jumlah total skor keseluruhan

100% : konstanta

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas dilakukan dengan melibatkan 20 responden yang memiliki karakteristik inklusi dan eksklusi yang sama dengan sampling (Prihanti, 2016:56). Dalam uji ini, responden yang digunakan yaitu mahasiswa kesehatan dan non kesehatan tahun ajaran 2021-2022 yang masih aktif berkuliah selain di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan Politeknik Negeri Lampung seperti dari Stikes Adila dan dari Universitas Teknokrat Indonesia. Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS (Sufren dan Yonathan, 2014:56). Ketentuan hasil uji validitas:

- Bila korelasi di atas atau sama dengan 0,2 maka pertanyaan valid
- Bila korelasi kurang dari 0,2 maka pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama dengan alat ukur yang sama. Pertanyaan yang sudah valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Hastono, 2007:53). Pada penelitian ini, reliabilitas diuji dengan *test retest*. *Test*

retest dilakukan dengan cara melakukan pengukuran dengan alat ukur sebanyak dua kali pada responden yang sama dengan pengukuran sebelumnya, namun dengan waktu yang berbeda. Selang waktu pengukuran yang pertama dan kedua adalah 15 hari. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan percobaan berikutnya yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS (Siregar, 2013:60). Ketentuan hasil uji reliabilitas:

- Bila koefisien korelasi lebih besar dari r tabel maka hasil pengukuran pertama dan kedua konsisten, sehingga instrumen disebut reliabel.
- Bila koefisien korelasi lebih kecil dari r tabel maka hasil pengukuran pertama dan kedua tidak konsisten, sehingga instrumen disebut tidak reliabel.